

## BAB VI

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 6.1 Kesimpulan

Berdasarkan kerja praktik dilakukan dengan kegiatan observasi pada lingkup unit pengolahan limbah cair *Effluent Treatment* pabrik III B PT Petrokimia Gresik, dapat ditarik kesimpulan, sebagai berikut :

1. PT Petrokimia Gresik merupakan produsen pupuk terlengkap dan terbesar di Indonesia bertujuan memenuhi kebutuhan pangan demi tercapai kesejahteraan masyarakat, pemerintah berupaya memajukan sektor pertanian dengan cara meningkatkan produktivitas pertanian melalui pemenuhan pupuk yang berkualitas
2. Pengolahan limbah cair Pabrik III B PT Petrokimia Gresik merupakan unit *Effluent Treatment* mengolah *Acidic Water* yang berasal dari *Phosphoric Acid Plant*, *Gypsum Purification Plant*, *Sulfuric Acid (SA)*, dan *Service Unit (SU)*. Unit *Effluent Treatment* akan mengolah *Acidic Water* menjadi *Neutralized Water (NW)* dan *Treated Water (TW)*, secara garis besar pengolahan pada *Effluent Treatment* dengan sistem pemberian kapur, pengaturan pH, penggumpalan, penjernihan. Pengolahan limbah cair pabrik III B *Effluent Treatment* telah dilakukan dengan optimal, mengacu pada Surat Keputusan Nomor 175/Menlhk/Setjen/PKL.1/4/2017. hal tersebut dapat mendorong terwujudnya *Health, Safety, and Environment (HSE)* pada PT Petrokimia Gresik.
3. Berdasarkan observasi pada area sekitar pompa, area *outlet* angin *filtrate separator* dan keadaan *lime milk tank* saat *maintance*, lalu mengkaitkan dengan metode penilaian HIRADC, area sekitar pompa termasuk dalam kategori bahaya rendah (*low*), area *outlet* angin *filtrate separator* termasuk dalam kategori bahaya rendah (*low*), dan keadaan *lime milk tank* saat *maintance* termasuk dalam kategori bahaya sedang (*medium*). Langkah PT Petrokimia Gresik menerapkan hirarki pengendalian resiko tepat untuk menangani permasalahan kondisi tersebut.

## 6.2 Saran

Berdasarkan observasi yang telah dilakukan adapun saran, sebagai berikut :

1. Diperlukan perawatan pada setiap alat penunjuang unit pengolahan limbah cair *effluent treatment*, agar terpantaunya kelayakan alat alat tersebut.
2. Diperlukan metode pengolahan limbah untuk mendegradasi amonia dan TKN masih cukup tinggi, guna beban pada badan air tidak terlalu besar dan lebih aman untuk dibuang.
3. Diperlukan pemantauan saat perbaikan atau perawatan pada *instrument effluent treatement* pada area *confined space*. Diwajibkan memakai APD sesuai dengan kondisi area tersebut.